



Journal of Social and Economics Research

Volume 7, Issue 2, December 2025

P-ISSN: 2715-6117

E-ISSN: 2715-6966

Open Access at: <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

PENGARUH PENDEKATAN VISUAL BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DI SEKOLAH DASAR DAN MENENGAH

THE EFFECT OF A VISUAL APPROACH BASED ON THE PICTURE AND PICTURE LEARNING MODEL TO IMPROVE POETRY WRITING ABILITY IN ELEMENTARY AND MIDDLE SCHOOL

Nadofah¹, Ulinnuha²

^{1,2}Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

Email: nadofah@binabangsa.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:

Menulis Puisi; Meta Analisis; Model Picture and Picture.

ABSTRAK

Menulis puisi bukan hanya melibatkan aspek kognitif tetapi juga afektif karena harus menuangkan perasaan, imajinasi, gagasan secara simbolik dan ekspresif melalui bahasa yang padat dan bermakna. Berbagai macam model pembelajaran tentu dipergunakan oleh guru, termasuk model picture and picture. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan pendekatan visual berupa model pembelajaran picture and picture terhadap kemampuan menulis puisi siswa dan mengetahui keefektifan penggunaan model ini di jenjang Sekolah Dasar dan Menengah. Meta-Analisis digunakan untuk menelaah 14 artikel ilmiah sesuai dengan fokus yang ingin diteliti. Data dianalisis secara statistika berdasarkan indikator jenjang pendidikan dan effect size penggunaan model tersebut. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa prapenerapan dan sesudah penerapan model picture and picture dari 61,158% menjadi 84,056% dengan hasil paired sample test diperoleh nilai sig 0,000 < 0,05 dan hasil analisis effect size sebesar 3,53 > 0,8. Hasil tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan beberapa artikel yang dijadikan sampel, model pembelajaran picture and picture ini memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi dan model ini efektif digunakan pada berbagai jenjang pendidikan terutama Sekolah Dasar.

Copyright © 2025 JSER. All rights reserved.

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: <i>Writing Poetry; Meta Analysis; Picture and Picture Model.</i>	<i>Writing poetry involves not only cognitive aspects but also affective aspects because it must express feelings, imagination, ideas symbolically and expressively through concise and meaningful language. Various learning models are certainly used by teachers, including the picture and picture model. This study aims to determine the extent of the effect of implementing a visual approach in the form of a picture and picture learning model on students' poetry writing skills and to determine the effectiveness of using this model at the Elementary and Middle School levels. Meta-Analysis was used to review 14 scientific articles according to the focus of the study. Data were analyzed statistically based on indicators of educational level and the effect size of the use of the model. Based on the results of the study, an increase in the average learning outcomes of students before and after the implementation of the picture and picture model was found from 61.158% to 84.056% with the results of the paired sample test obtained a sig value of 0.000 < 0.05 and the results of the effect size analysis of 3.53 > 0.8. These results show that based on several articles used as samples, this picture and picture learning model has a significant contribution to students' ability to write poetry, and this model is effective for use at various levels of education, especially elementary schools.</i>
	<i>Copyright © 2025 JSER. All rights reserved.</i>

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa, seorang siswa perlu menguasai empat keterampilan meliputi berbicara, menulis, membaca, dan menyimak Tarigan (Nasution, 2019). Empat keterampilan ini menjadi dasar kemampuan berbahasa yang utuh, keempatnya saling berkaitan sehingga setiap siswa perlu menguasainya agar lebih kreatif dan komunikatif dalam berbahasa. Banyak orang yang menganggap menulis sangat sulit untuk dikuasai (Chikmah et al., 2024). Hal ini dikarenakan menulis menuntut pemahaman aspek kebahasaan secara bersamaan seperti: diksi, ejaan, kohesi dan koherensi agar kalimat yang dituliskan dapat dimengerti oleh pembacanya. Kemampuan menulis ini berperan dalam mengembangkan pemikiran, menyampaikan gagasan, dan mengasah kreativitas siswa dalam menggunakan bahasa tulis. Dengan demikian, menulis merupakan kegiatan yang tidak hanya dipelajari, tetapi seharusnya dikuasai (Permana & Indihadi, 2018).

Salah satu jenis keterampilan menulis yang memiliki nilai keindahan dan edukatif adalah menulis puisi. Puisi mengandung keestetikaan dan pesan moral yang dapat membentuk pribadi menjadi lebih reflektif (Wahyuni et al., 2024). Puisi merupakan sebuah seni yang kreatif sebagai bentuk penyampaian perasaan dan pengalaman melalui ritme dan citraan. Dalam konteks pembelajaran, menulis puisi merupakan bagian dari keterampilan produktif yang tidak hanya menuntut siswa dalam penguasaan keahliannya saja tetapi juga perlu melibatkan unsur keindahan bahasa, kreativitas, dan kedalaman makna. Penulisan puisi sering kali menggunakan gaya bahasa termasuk di dalamnya ritme, rima, dan metafora agar tercipta keindahan dan makna yang mendalam (Launjana, 2024).

Realita di lapangan masih banyak hambatan siswa dalam menulis puisi. Hambatan yang muncul antara lain karena minimnya pengetahuan kosa kata puitis, lemahnya daya imajinasi, dan kesulitan dalam mengungkapkan ide secara simbolik dan estetik. Siswa mengalami kesulitan karena mereka harus menyusun kata-kata puitis namun tetap memperhatikan makna yang terkandung di dalamnya. Hambatan lainnya juga berupa kemampuan guru dalam materi menulis puisi yang masih terbatas dan penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik. Sebagian besar guru menggunakan media pembelajaran dan penilaian berupa teori. Guru hanya meminta siswa untuk menonton atau membaca contoh puisi dari berbagai media (Sitohang, 2022). Model konvensional yang bersifat satu arah masih sering digunakan, sehingga imajinasi siswa menjadi terbatas. Beberapa guru hanya terfokus pada buku ajar yang telah disediakan oleh sekolah (Rahmawati & Citrawati, 2023).

Beberapa studi menyebutkan bahwa model pembelajaran konvensional belum mampu menumbuhkan kreatifitas dan keaktifan siswa sehingga dibutuhkan pendekatan yang inovatif agar suasana belajar lebih menyenangkan dan materi dapat dikuasai dengan baik oleh siswa. Salah satu model pembelajaran yang dipilih yaitu penggunaan model picture and picture. Model pembelajaran ini menjadikan gambar sebagai pemicu siswa untuk merancang imajinasi dan mendorong menafsirkan visual ke dalam bentuk tulisan (Zai et al., 2025). Dengan penggunaan gambar yang diberikan oleh guru, siswa diberi ruang untuk menghubungkan makna visual dengan pengalaman personal sehingga pembelajaran menimbulkan rasa gembira dan meningkatkan tingkat kemudahan materi. Selain itu, kegiatan ini bukan hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa tetapi juga menumbuhkan apresiasi terhadap unsur seni dan sastra.

Penggunaan model pembelajaran picture and picture sudah banyak dikaji oleh para peneliti di bidang pendidikan bahasa, satu diantaranya yaitu (Sari et al., 2025) berjudul "Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menulis Puisi Bebas Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri Arjasa Jember" temuan dari penelitian tersebut yaitu kenaikan nilai rerata keberhasilan siswa yang awalnya sebesar 58,3 % menjadi 84,3% berarti penggunaan model ini meningkatkan 26% hasil ketercapaian siswa dalam menulis puisi.

Dari banyaknya penelitian terkait penggunaan model pembelajaran Picture and Picture maka dapat dibuat penelitian Meta-Analisisnya. *Pertama*, (Sriantini et al., 2022) berjudul "Dampak Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar IPA siswa di Sekolah Dasar". Pengkajian ini menghasilkan temuan, berdasarkan empat artikel yang digunakan sebagai sampel penelitian menunjukkan adanya kontribusi efektif terhadap hasil belajar IPA di SD terlihat dari *effect size* berupa 2.62, 1.48, 0.34 dan 0.00038. Selain penggunaan model pembelajaran tersebut, dapat pula didampingi dengan penggunaan media audiovisual. Perbedaan *effect size* dari artikel-artikel tersebut diakibatkan adanya beberapa faktor yaitu internal, eksternal, dan instrumen.

Kedua, oleh (Sulaksana et al., 2021) berjudul "Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture dan NHT dalam Pembelajaran IPS Tingkat SD". Penelitiannya menghasilkan temuan bahwa model ini dapat memperbaiki kinerja akademik siswa serta membuat siswa menjadi lebih berpartisipasi aktif. dan *Ketiga*, (Falah et al., 2024) berjudul "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di

Sekolah Dasar". Temuan ini mengindikasikan tingkat efektivitas dalam pembelajaran IPS di SD terbukti dari *effect size*nya.

Dengan demikian, terlihat adanya perbedaan. Pada penelitian sebelumnya, model ini digunakan pada pelajaran IPA dan IPS sedangkan penelitian ini digunakan pada pelajaran Bahasa Indonesia dan terfokus pada materi menulis puisi. Pada penelitian sebelumnya terfokus pada satu jenjang pendidikan saja yaitu Sekolah Dasar sedangkan dalam penelitian ini terfokus diseluruh tingkat pendidikan, mulai dari SD hingga sekolah menengah. Pada penelitian sebelumnya dianalisis berdasarkan *effect size* tiap artikel sedangkan dalam penelitian ini akan dianalisis berdasarkan indikator jenjang pendidikan agar diketahui jenjang pendidikan mana yang paling sering menggunakan model pembelajaran ini, kemudian menganalisis peningkatan dari hasil pembelajaran tiap artikel dan akhirnya menghitung *effect size* dari artikel-artikel yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pendekatan Visual Berbasis Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi di Sekolah Dasar dan Menengah". karena model pembelajaran ini melibatkan media visual yang mampu merangsang kreativitas siswa dalam berimajinasi, membayangkan suasana, dan emosi hingga akhirnya dapat menuangkan dalam bentuk tulisan. Hal ini tentu akan meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan pendekatan visual berupa model pembelajaran picture and picture terhadap kemampuan menulis puisi siswa dan mengetahui keefektifan penggunaan model ini di jenjang Sekolah Dasar dan Menengah. Selain itu, pemilihan berbagai jenjang pendidikan juga dilakukan untuk mengetahui kesesuaian penggunaan model ini dalam pembelajaran menulis puisi di jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah. Riset ini diharapkan memperdalam pemahaman serta memperkuat penelitian terkait model picture and picture sebelumnya sehingga dapat dijadikan referensi sebagai model pembelajaran terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini berupa rancangan Meta-Analisis, yaitu dengan menggabungkan beberapa penelitian sejenis yang telah ditentukan kriterianya untuk diketahui *effect size* dari penelitian-penelitian tersebut. Meta analisis merupakan teknik statistika yang berisi rangkuman penelitian sejenis kemudian dianalisis berdasarkan kuantitatif deskriptif (Pasambo & Radia, 2022). Populasi penelitian ini yaitu jurnal nasional yang diperoleh dari Google Scholar dengan kriteria berikut. (1) terpublikasi, (2) berkaitan dengan penulisan puisi menggunakan model picture and picture, (3) berasal dari jenjang pendidikan dasar dan menengah, dan (4) terbitan 7 tahun terakhir. Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah disebutkan, ditemukan 14 jurnal sebagai sampel yang sesuai dengan kriteria tersebut meliputi beragam jenjang pendidikan, mulai dari tingkat SD hingga Menengah. Jurnal ini berasal dari tahun 2019-2025 diantaranya berupa jurnal yang terakreditasi SINTA 3, 4 dan 5. Instrumen penelitiannya dengan pemberian kode. Coding dapat mempermudah peneliti dalam menemukan informasi dan menganalisis data yang berisi nama peneliti, judul penelitian, jenjang pendidikan, dan sebagainya (Putri, 2020; Yustinaningrum, 2021). Teknik penelitiannya dengan penghitungan rata-rata nilai akhir penggunaan model

picture and picture berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Hasil tersebut kemudian dilakukan uji paired sample tes menggunakan IBM SPSS versi 26 untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar dan effect size dari artikel-artikel yang digunakan. Artikel tersebut berupa penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan kinerja akademik siswa pra penggunaan dan pasca penerapan.

HASIL PENELITIAN

Peneliti memakai 14 artikel yang akan dianalisis berdasarkan indikator jenjang pendidikan dan hasil belajar siswa pra penggunaan dan sesudah menggunakan model pembelajaran picture and picture. Adapun analisis data tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	6	43%
SMP	3	21%
SMA	5	36%
Jumlah	14	100%

Dari data di atas setelah dianalisis berdasarkan indikator jenjang pendidikannya, artikel-artikel tersebut terdiri dari 14 artikel yang digunakan berupa 6 artikel jenjang SD sederajat 43%, jenjang SMP sederajat sebanyak 3 artikel sekitar 21%, dan jenjang pendidikan SMA sederajat sebanyak 5 artikel atau sekitar 36%.

Berikut ini hasil belajar siswa pra penerapan dan pasca penerapan strategi picture and picture dalam pembelajaran menulis puisi.

Tabel 2. Persentase Peningkatan Model Pembelajaran Picture and Picture

No	Kode Artikel	Hasil Belajar		Peningkatan
		Pra Penerapan	Pasca Penerapan	
1	AP 1	58.30	84.30	26.00
2	AP 2	68.00	83.00	15.00
3	AP 3	60.00	87.00	27.00
4	AP 4	57.52	89.22	31.70
5	AP 5	60.00	75.00	15.00
6	AP 6	66.67	86.66	19.99
7	AP 7	58.33	91.67	33.34
8	AP 8	58.62	93.00	34.38
9	AP 9	64.81	82.35	17.54
10	AP 10	66.15	76.38	10.23
11	AP 11	61.18	80.18	19.00
12	AP 12	67.50	83.43	15.93
13	AP 13	55.30	72.30	17.00
14	AP 14	53.84	92.30	38.46
Mean		61.158	84.056	22.897

Berdasarkan hasil belajar yang telah diperoleh, dapat terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi berdasarkan 14 artikel yang digunakan. Peningkatan terendah terlihat pada artikel ke 10 yaitu sebesar 10,23% dan tertinggi

pada artikel ke 14 yaitu 38.46%. Sebelum pengaplikasian model picture and picture nilai rata-ratanya yaitu 61,158%, setelah pengaplikasian model tersebut menjadi 84,056%, terlihat adanya peningkatan hasil belajar sekitar 22,897%. Hasil tersebut kemudian diuji kenormalitasannya agar diketahui apakah distribusi data tersebut normal atau tidak.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.170	14	.200*	.923	14	.246
Sesudah	.111	14	.200*	.956	14	.657

*This is a lower bound of the true significance.

Dari temuan uji normalitas, penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk karena hanya terdiri dari 14 data. Uji normalitas tersebut mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal karena sig. > 0,05. Nilai sig awal pra penerapan sebesar 0,246 > 0,05, setelah menggunakan model pembelajaran tersebut menjadi 0,657 > 0,05.

Tabel 4. Statistik Sample Berpasangan

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	61.1586	14	4.65805	1.24492
	Sesudah	84.0564	14	6.48479	1.73313

Tabel 4 menunjukkan pengaruh pada kemampuan menulis puisi peserta didik. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh, berdasarkan uji statistik sampel berpasangan tersebut terlihat kenaikan pada nilai rata-ratanya. Sebelum penerapan model berjumlah 61,158 dengan std 4,65805 meningkat sekitar 22,897 menjadi 84,056 dengan std 6,48479.

Tabel 5. Korelasi Sample Berpasangan

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	14	-.228	.433

Dari tabel korelasi, nilai sig. > 0,05 yaitu 0,433 > 0,05 hal ini mengindikasikan bahwa data yang dipasangkan tersebut tidak signifikan.

Tabel 6. Uji Sample Berpasangan

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum -Sesudah	-22.89786	8.80518	2.35328	-27.98182	-17.81390	-9.730	13	.000

Berdasarkan tabel uji sampel berpasangan di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel yaitu -9,730 > 1,77093 dan nilai sig 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan adanya perbedaan signifikan dari pra penerapan dan pasca pnerapan model pembelajaran picture and picture. Agar diketahui besarnya efek dari penggunaan model tersebut, maka dapat dihitung menggunakan effect Size berdasarkan cohen (Yustianingrum, 2021).

$$\text{Effect Size} = \frac{\text{Posttest average score} - \text{Pretest average score}}{\text{Standart deviation posttest}}$$

Berikut ini panduan penilaian kriteria *effect size* cohen.

Tabel 7. Kriteria Penilaian *Effect Size* Cohen

Batasan	Kategori
0-0,2	Kecil
0,2-0,5	Sedang
0,5-0,8	Besar
D>0,8	Sangat Besar

Analisis *effect size* ini untuk memastikan apakah model tersebut benar-benar berdampak pada peningkatan hasil menulis siswa atau tidak. Analisis ini kemudian dibandingkan dengan kategori *Effect Size* yang telah disajikan sebelumnya. Perhitungan ukuran efek dilakukan menggunakan rumus yang telah ditentukan, sebagai berikut:

Tabel 8. Ukuran *Effect* Artikel

No	Kode Artikel	<i>Effect Size</i>	Keterangan
1	AP 1	4,00	Sangat Besar
2	AP 2	2,31	Sangat Besar
3	Ap 3	4,16	Sangat Besar
4	AP 4	4,88	Sangat Besar
5	AP 5	2,31	Sangat Besar
6	AP 6	3,08	Sangat Besar
7	AP 7	5,14	Sangat Besar
8	AP 8	5,30	Sangat Besar
9	AP 9	2,70	Sangat Besar
10	AP 10	1,57	Sangat Besar
11	AP 11	2,93	Sangat Besar
12	AP 12	2,45	Sangat Besar
13	AP 13	2,62	Sangat Besar
14	AP 14	5,93	Sangat Besar
Mean		3,53	Sangat Besar

Berdasarkan hasil analisis *effect size* dari tiap artikel yang digunakan, ditemukan bahwa *effect size* tertinggi yaitu pada artikel kode R14 sebesar 5,93 dan terendah pada kode R10 sebesar 1,57. Rata-rata dari artikel diatas adalah $3,53 > 0,8$. Jika diukur dengan kriteria penilaian *effect size* cohen maka nilai ini termasuk kategori sangat besar. Dengan demikian dapat disimpulkan, penerapan model picture and picture secara nyata berkontribusi besar terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan analisis indikator jenjang pendidikan dan hasil belajar pra penggunaan dan pasca penggunaan menunjukkan bahwa model tersebut berkontribusi sangat besar pada kemampuan menulis puisi siswa. Berdasarkan indikator penelitian, dari Pendidikan Dasar hingga Pendidikan Menengah menerapkan model ini sebagai salah satu strategi guru untuk mengembangkan kemampuan menulis puisi siswanya. Hal tersebut terjadi karena model pembelajaran ini bersifat visual dan konkret, sehingga mampu merangsang imajinasi siswa melalui serangkaian gambar yang disajikan oleh guru. Siswa akan lebih mudah memahami dan berfikir kreatif untuk menemukan inspirasi kemudian mengembangkannya dengan menggunakan diksi serta gaya bahasa yang akhirnya dituangkan dalam sebuah puisi. Gambar-gambar yang disajikan

tersebut tidak hanya membantu membangun suasana, tetapi juga memicu emosi dan imajinasi sebagai pondasi utama penulisan sebuah puisi.

Berdasarkan telaah dari artikel terpilih, model pembelajaran ini terbukti sangat efektif dimanfaatkan oleh pendidik untuk mengembangkan keterampilan menulis puisi di SD. Efektivitas tersebut didukung oleh kesesuaian model ini dengan tahap perkembangan kognitif dan psikologis siswa SD yang cenderung lebih tertarik pada penggunaan media visual dibandingkan penyajian verbal. Aktivitas menyusun gambar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan memicu partisipasi aktif siswa. Selain itu, kegiatan ini juga menstimulasi kemampuan berfikir kreatif dan kritis dalam menuangkan ide serta menafsirkan rangkaian gambar yang disajikan. Kesimpulan ini sejalan dengan (Falah et al., 2024) yang mengonfirmasi bahwa model *picture and picture* efektif diterapkan pada pembelajaran IPS di SD. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran ini relevan digunakan pada berbagai mata pelajaran, tidak terbatas pada bahasa Indonesia saja.

Temuan penelitian ini mendukung kajian (Oktaviana et al., 2019) bahwa model pembelajaran *picture and picture* efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi. melalui media gambar peserta didik dapat menuangkan idenya menjadi tulisan. Selain itu, model *picture and picture* juga mampu mengakomodasi siswa dengan gaya belajar visual-spasial. Pendekatan ini menjadi jembatan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun alur imajinatif karena gambar yang disajikan dapat menjadi pemantik yang konkret dan inspiratif. Meskipun demikian, model pembelajaran ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kesiapan guru dalam memilih dan menyusun gambar yang relevan dan juga menarik, serta kemampuan guru dalam menjalankan dan membimbing proses pembelajaran. Dengan demikian, model ini bisa dijadikan opsi oleh guru dalam kegiatan pembelajarannya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi maupun kemampuan menulis lainnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, diketahui penggunaan model *picture and picture* memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, tercermin dari rata-rata nilai yang diperoleh pada pra penggunaan model ini sebesar 61,158 meningkat menjadi 84,056. Adapun hasil rata-rata uji effect size adalah 3,53 yang menunjukkan bahwa model tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dalam kemampuan menulis siswa. Jenjang pendidikan yang paling efektif menggunakan model pembelajaran ini adalah Jenjang Sekolah Dasar dengan persentase artikel yang dipilih sebesar 43%. Efektivitas penggunaan model ini sangat dipengaruhi oleh kualitas dan relevansi gambar yang digunakan. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan dan pemilihan media visual yang tepat agar hasil yang didapat sejalan dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

Chikmah, L., Utami, N. C. M., & Akbar, P. Z. (2024). Systematic Review: Pembelajaran Kolaboratif Teknik Brainwriting untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Des), 1119-1132.

- Falah, A. M., Sholeh, M., Puspita, R., Mawaddah, M., Anjeliani, S., Gesta, L., ... & Mulyanti, M. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 279-284.
- Launjaea, L. (2024). Pengaruh deklamasi puisi dalam pemahaman makna puisi. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 14(1), 55-62.
- Nasution, J. (2019). Analisis kesulitan Bahasa Indonesia bagi pemelajar di SamSifl Uzbekistan pada empat keterampilan berbahasa. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, 17(2), 111-120.
- Oktaviana, E., Yudha, C. B., & Ulfa, M. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode picture and picture di kelas IV SDN Kalisari 03 Jakarta Timur. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 1.
- Pasambo, E., & Radia, E. H. (2022). Meta Analisis Pengaruh Multimedia Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3257-3267. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2533>
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis puisi peserta didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193-205.
- Putri, K. E. (2020). Meta Analisis: Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 127-135. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14559>
- Rahmawati, D., & Citrawati, T. (2023). Jenis Kesulitan Menulis Puisi bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 45-50. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i2.299>
- Sari, H. P., Agustingsih, L., Citraningrum, D. M., Sulistyawati, E., Putera, S. S., & Kharisma, Y. A. (2025). Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menulis Puisi Bebas Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri Arjasa Jember. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 5797-5801.
- Sitohang, Y., Nainggolan, N., Simarangkir, D., & Siburian, P. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Menulis Puisi dengan Kontekstual Imajinatif di Kelas VIII SMP Negeri 1 Palipi. *Asas: Jurnal Sastra*, 11(1), 44-47.
- Sriantini, N. P. A., Bayu, G. W., & Margunayasa, I. G. (2022). Dampak Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2(2), 83-92. <https://doi.org/10.23887/mpi.v2i2.40204>
- Sulaksana, I. M. H., Wibawa, I. M. C., & Arini, N. W. (2021). perbandingan efektivitas model pembelajaran kooperatif picture and picture dan nht dalam pembelajaran IPS tingkat SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 64-73.
- Wahyuni, T., Darni, D., & Raharjo, R. P. (2024). Inovasi Pembelajaran Teks Melalui Teks Puisi. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(4), 199-206.

- Yustinaningrum, B. (2021). Meta Analisis: Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Padagogik*, 4(2), 13-22. <https://doi.org/10.35974/jpd.v4i2.2519>
- Zai, S. B., Zega, I., Riana, R., & Buulolo, Y. (2025). Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Baru Menggunakan Model. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 752-762.